

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7. Kesimpulan**

- Remaja putri yang terkena anemia di SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu sebanyak 39,4%.
- Tingkat pengetahuan dan sikap mengenai anemia di sekolah pada siswi SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu belum seluruhnya baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase siswa yang memiliki pengetahuan yang buruk mengenai anemia adalah sebesar 46,2% dan sikap yang negatif yaitu 52,3%.
- Ada 27,3% yang selalu sarapan dirumah dan juga ada 40,2% yang selalu sarapan di sekolah. Sedangkan untuk jajan dalam 1 hari, hampir seluruh siswi di SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu menyukai jajan sebesar 98,5%. Dan remaja putri di SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu mayoritas sudah mengalami menstruasi (92,4%).
- Dari hasil uji statistik ditemukan tidak ada perbedaan pengetahuan, sikap, kebiasaan sarapan, kebiasaan jajan dan menstruasi dengan status kejadian anemia remaja putri di SMP 133 Pulau Pramuka Kepulauan Seribu

#### **7.2 Saran**

##### **Saran untuk Departemen Kesehatan**

- Membuat suatu kebijakan nasional mengenai upaya penanggulangan anemia berbasis sekolah.

##### **Saran untuk Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu**

- Mengembangkan media-media tentang kesehatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat khususnya untuk mencegah anemia seperti poster, buku, video, dll.
- Mengadakan kegiatan penyuluhan secara rutin terkait dengan kesehatan terutama mengenai anemia di Sekolah dengan tujuan untuk pengenalan terhadap

program anemia kepada orang tua murid, guru, warga sekolah dan juga seluruh masyarakat di Kepulauan Seribu.

- Bekerjasama dengan pihak sekolah dalam melakukan advokasi terhadap pihak-pihak yang dapat memberikan sponsor yang terkait dengan kejadian anemia.

#### **Saran untuk Yayasan Kusuma Buana (YKB)**

- Melanjutkan upaya penanggulangan anemia berbasis sekolah melalui kerjasama dengan berbagai pihak termasuk swasta.

#### **Saran untuk Masyarakat**

- Menjaga pola makan yang sehat sesuai dengan PUGS (Pedoman Umum Gizi Seimbang), misalnya mengkonsumsi variasi makanan agar mendapatkan gizi yang seimbang.

#### **Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

- Diharapkan agar penelitian selanjutnya meneliti lebih spesifik dan mendalam untuk melihat faktor lainnya yang dapat berdampak pada kejadian anemia remaja di kepulauan seribu. Salah satunya adalah dengan meneliti mengenai kasus cacangan yang terjadi pada remaja. Apabila selanjutnya ada penelitian yang serupa, diharapkan penelitian tersebut ditambahkan dengan menggunakan metode kualitatif, khususnya variabel pola konsumsi makanan agar bisa memperoleh informasi yang lebih jelas dari reponden.